

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik dalam menempuh proses pembelajaran adanya perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi pengertian telah lebih mendasar, maka akan terlihat lebih rumit dan kompleksnya proses yang dituntun dalam mengolah pelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarah peserta didik perubahan merupakan suatu pekerjaan yg berat. Pekerjaan ini butuh suatu perencanaan yang mantap, berkesinambungan serta cara penerapan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dalam mengalami perubahan yang diinginkan.

Seiring dengan uraian diatas, penggunaan gaya mengajar dalam kegiatan proses gaya mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Didalam lembaga pendidikan terdapat kegiatan olahraga yang dinamakan dengan pendidikan jasmani dimana materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Namun sementara penyelenggaraan pendidikan jasmani disekolah selama ini berorientasi pada satu titik pusat yaitu pada guru. Pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung menggunakan metode gaya mengajar komando. Kurangnya variasi guru untuk memberikan metode-metode gaya mengajar kepada peserta didik. Sehingga peserta didik tidak mampu memahami pelajaran yang diberikan kepada guru tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah, terdapat bermacam-macam metode gaya mengajar yang dapat digunakan oleh guru yaitu gaya mengajar, ceramah, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode resiplokal, metode tugas dan lain sebagainya. Pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani cenderung menggunakan metode gaya mengajar komando.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SMP Al-hidayah Medan Tembung bahwa dalam proses pengajaran pendidikan jasmani yang dilakukan berorientasi pada gaya mrngajar komando. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam metode gaya mengajar, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar tidak dapat dikuasai oleh peserta didik. Disamping peserta didik merasa jenuh mengikuti pelajaran karena kurang pemahaman siswa untuk menerima pembelajaran dari guru tersebut.

Salah satu tehnik dasar permainan bola voli adalah passing bawah, apabila siswa tidak mampu atau tidak benar melakukan passing bawah, maka siswa tersebut akan sangat sulit untuk bermain bola voli. Oleh karna itu passing bawah bola voli harus terlebih dulu dikuasai oleh siswa.

Karena masih banyaknya siswa-siswi di SMP Al-hidayah Medan Tembung cara melakukan passing bawah yang salah dan bahkan tidak bisa melakukan passing bawah. Kebanyakan siswa melakukan passing bawah dengan cara kedua tangan tidak lurus atau sedikit ditekuk sehingga jatuhnya bola tidak tepat pada sasaran jatuhnya bola, saat melakukan passing bawah siswa kurang konsentrasi karena disebabkan kurangnya variasi pembelajaran. Sedangkan cara yang sebenarnya melakukan passing bawah adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengambil posisi siap, tangan dijulurkan kedepan dan dirapatkan.
2. Pada saat perkenaan, kedua tangan harus merupakan papan pemukul (rata) yang selalu dilurus keadaanya.

Dalam kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP) mata pelajaran pendidikan jasmani terdapat salah satu cabang olahraga bola voly yang tyerbagi dalam 4 pembelajaran antara lain: 1. Servis: Pemukul /server harus berdiri dengan satu kaki diatas garis belakang. Bila servis gagal, maka diperkenakan melakukan servis yang kedua. 2. Passing atas. 3: Passing bwah. 4: Smash.

Passing bawah dalam permainan bola voli tersebut melibatkan beberapa unsur gerak yaitu: kecepatan mengambil bola, ketepatan arah pukulan, ayunan tangan saat memukul, reaksi saat mengambil bola dan sebagainya. Untuk memperoleh gerakan passing bawah yang baik perlu suatu program pembelajaran baik sesuai dalam bentuk pembelajaran. Hasil pengamatan penulis passing bawah permainan bola voly di SMP Al-hidayah Medan Tembung menunjukkan hasil yang kurang baik dalam pelaksanaan passing bawah bola voly.

Beranjak dalam hal tersebut diatas, penulis merasa tertarik membandingkan metode mengajar bagian dan metode gaya mengajar keseluruhan dengan metode gaya mengajar yang selama ini digunakan oleh guru pendidikan jasmani di SMP Al-hidayah Medan Tembung, supaya passing bawah permainan bola voly menunjukkan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini penulis membuat suatu penelitian tentang ” Perbedaan Pengaruh Metode Mengajar Bagian dan Metode Mengajar Keseluruhan Terhadap Hasil Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Swasta Al-hidayah Medan Tembung Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah penulis kemukakan sebelumnya dalam latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut : “Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli ? apakah metode mengajar bagian (*elementer*) dapat meningkatkan hasil pembelajar *passing* bawah pada permainan bola voli ? Apakah gaya mengajar keseluruhan (*global*) dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli? Bila seandainya kedua gaya mengajar tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran dalam mempelajari kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli, metode mengajar mana yang lebih baik yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah?.

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara metode mengajar bagian (*elementer*) dan metode mengajar keseluruhan (*global*) *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa -siswi kelas VIII SMP ALHIDAYAH Medan T.A 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode mengajar bagian (*elementer*) terhadap kemampuan *passing bawah* pada permainan bola voli pada siswa-siswi kelas VIII SMP ALHIDAYAH Medan T.A 2012/2013.
2. Apakah terdapat pengaruh metode mengajar keseluruhan (*global*) terhadap kemampuan *passing bawah* pada permainan bola voli pada siswa-siswi kelas VIII SMP ALHIDAYAH Medan T.A 2012/2013.
3. Apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran yang signifikan antara metode mengajar bagian (*elementer*) dan metode mengajar keseluruhan (*global*) terhadap kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli pada siswa-siswi kelas VIII SMP ALHIDAYAH Medan T.A 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

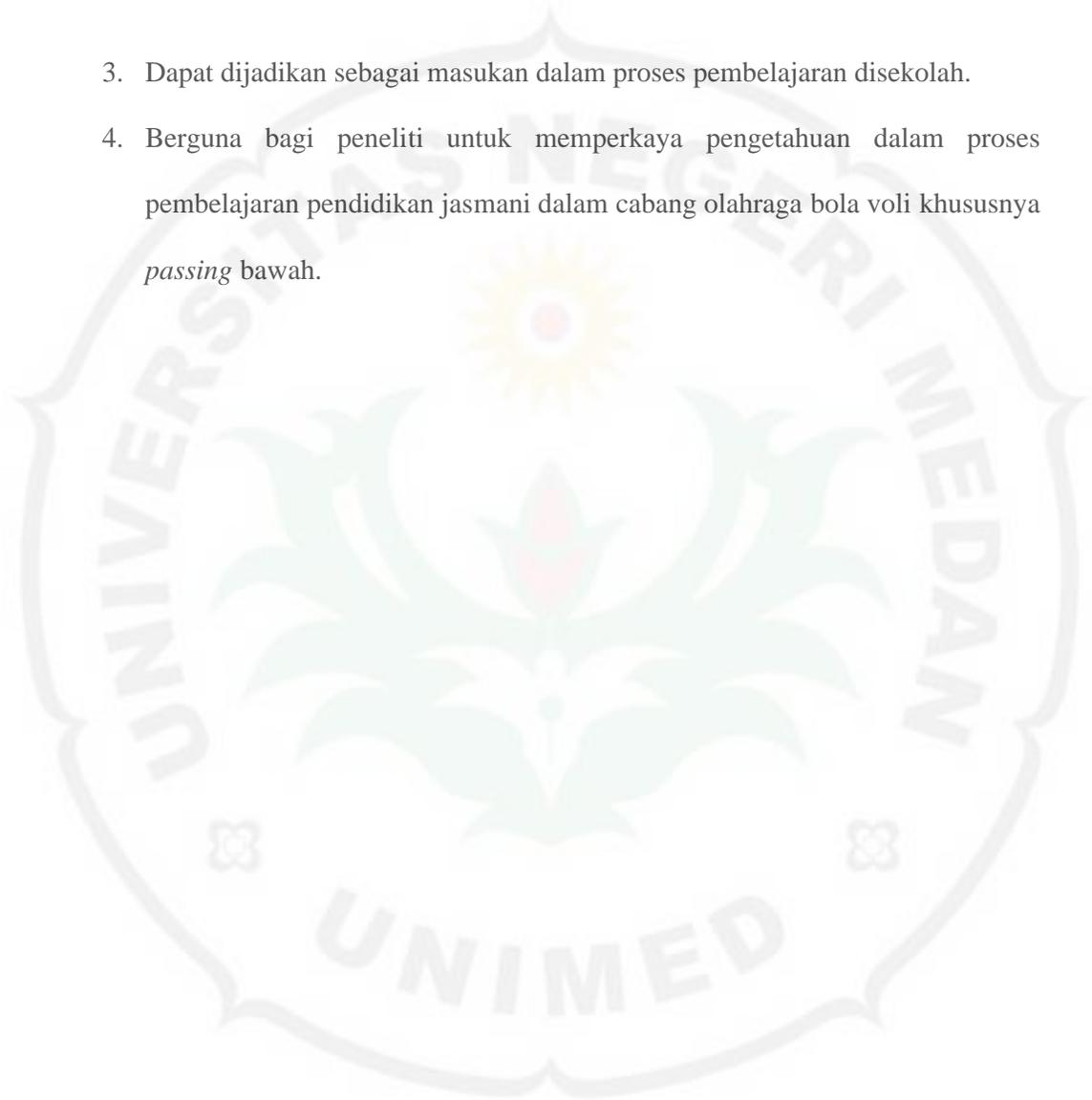
1. Mendapatkn informasi tentang pengaruh metode mengajar bagian (*elementer*) terhadap kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa-siswi kelas VIII SMP ALHIDAYAH Medan T.A 2012/2013.
2. Mendapatkan informasi tentang pengaruh mengajar keseluruhan (*global*) terhadap kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa-siswi kelas VIII SMP ALHIDAYAH Medan T.A 2012/2013.
3. Untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan hasil pembelajaran dari metode mengajar bagian (*elementer*) dan metode mengajar keseluruhan (*global*) terhadap kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa-siswi kelas VIII SMP ALHIDAYAH Medan T.A 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penlitian ini akan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang olahraga, oleh karena itu penelitian ini diharapkan :

1. Untuk memperkenalkan metode pembelajaran kepada guru olahraga di sekolah SMP ALHIDAYAH MEDAN.
2. Sebagai sumbangan kepada guru olahraga dalam pelajaran bola voli atau pembelajaran yang lain agar menggunakan metode mengajar bagian (*elementer*) dan metode mengajar keseluruhan (*global*) dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses pembelajaran disekolah.
4. Berguna bagi peneliti untuk memperkaya pengetahuan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam cabang olahraga bola voli khususnya *passing* bawah.



THE
Character Building
UNIVERSITY